



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II METODE	3
2.1 Lokasi dan Waktu PKL	3
2.2 Komoditas	3
2.3 Metode Kerja	4
III KEADAAN UMUM	5
3.1 Letak Geografis	5
3.2 Sejarah	5
3.3 Struktur Organisasi	6
3.4 Tugas dan Fungsi BBPBL Lampung	7
3.5 Sumber Daya Manusia	8
IV INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRODUKSI	9
4.1 Fasilitas Utama Kegiatan Pembenihan	9
4.1.1 Wadah Pemeliharaan dan Pemijahan Induk	9
4.1.2 Wadah Penampungan Telur	9
4.1.3 Wadah Penetasan Telur	10
4.1.4 Wadah Pemeliharaan Larva	10
4.1.5 Wadah Pemeliharaan Benih	11
4.1.6 Wadah Kultur Pakan Alami	12
4.1.6.1 Wadah Kultur Fitoplankton <i>Nannochloropsis</i> sp.	12
4.1.6.2 Wadah Kultur Zooplankton <i>Brachionus plicatilis</i>	12
4.1.6.3 Wadah Aktivasi Zooplankton <i>Artemia</i> sp.	13
4.1.7 Sistem Penyediaan Air Laut	13
4.1.8 Sistem Penyediaan Air Tawar	14
4.1.9 Sistem Aerasi	14
4.2 Fasilitas Pendukung Pembenihan	15
4.2.1 Sumber Energi Listrik	15
4.2.2 Bangunan	16
4.2.2.1 Laboratorium Pakan Alami	16
4.2.2.2 Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	16
4.2.2.3 Laboratorium Kualitas Air	17
4.2.2.4 Bangunan Pendukung Lainnya	18
4.2.3 Alat Transportasi	19
4.2.4 Peralatan	19
4.3 Fasilitas Utama Kegiatan Pembesaran	21
4.3.1 Keramba Jaring Apung (KJA)	21
4.3.2 Area Penggelondongan	22



4.4	Fasilitas Pendukung Kegiatan Pembesaran	22
4.4.1	Akses dan Alat Transportasi	22
4.4.2	Area Pencucian Jaring	23
4.4.3	Tempat Penyimpanan Pakan	23
4.4.4	Bangunan	24
4.4.4.1	Rumah Jaga	24
4.4.4.2	Laboratorium Kualitas Air	24
4.4.4.3	Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	25
4.4.5	Peralatan	26
	KEGIATAN PEMBENIHAN	27
5.1	Pemeliharaan Induk	27
5.1.1	Penyediaan Induk Kakap Putih	27
5.1.2	Persiapan Wadah	27
5.1.3	Pemberian Pakan Induk	28
5.1.4	Pengelolaan Kualitas Air	29
5.1.5	Pencegahan Hama dan Penyakit	30
5.1.6	Seleksi Induk	31
5.2	Pemijahan	33
5.3	Penetasan Telur	34
5.4	Pemeliharaan Larva	35
5.4.1	Persiapan Wadah Pemeliharaan Larva	35
5.4.2	Penebaran Larva	36
5.4.3	Pemberian Pakan	37
5.4.4	Pengelolaan Kualitas Air	38
5.4.5	Sampling Pertumbuhan	39
5.4.6	Pencegahan Hama dan Penyakit	40
5.4.7	Pemanenan Larva	41
5.4.8	Pengepakan dan Transportasi Ikan	42
5.5	Pemeliharaan Benih	43
5.5.1	Persiapan Wadah Benih	43
5.5.2	Penebaran Benih	44
5.5.3	Pemberian Pakan	44
5.5.4	Pengelolaan Kualitas Air	45
5.5.5	Sampling Pertumbuhan	46
5.5.6	Pencegahan Hama dan Penyakit	47
5.5.7	Pemanenan Benih	48
5.5.8	Pengepakan dan Transportasi	49
5.6	Kultur Pakan Alami	50
5.6.1	Kultur Massal Fitoplankton	50
5.6.2	Kultur Massal Zooplankton	51
5.6.3	Kultur Artemia	52
	KEGIATAN PEMBESARAN	54
6.1	Kegiatan Pembesaran	54
6.1.1	Persiapan Wadah Budidaya (Jaring)	54
6.1.2	Penebaran Benih	55
6.1.3	Pemberian Pakan	56
6.1.4	Pengelolaan Kualitas Air	56



6.1.5	Pencegahan Hama dan Penyakit	57
6.1.6	<i>Sampling</i> Pertumbuhan	58
6.1.7	Pemanenan	59
6.1.8	Pengepakan dan Transportasi	60
VII	ASPEK USAHA	62
7.1	Pembenihan	62
7.1.1	Pemasaran	62
7.1.2	Analisis Usaha	62
7.1.3	Biaya Investasi	62
7.1.4	Biaya Tetap	62
7.1.5	Biaya Variabel	62
7.1.6	Biaya Total (TC)	63
7.1.7	Total Penerimaan (TR)	63
7.1.8	Keuntungan	63
7.1.9	Perimbangan Penerimaan (<i>R/C Ratio</i>)	63
7.1.10	<i>Payback Period</i> (PP)	64
7.1.11	Harga Pokok Produksi (HPP)	64
7.1.12	<i>Break Event Point</i> (BEP)	64
7.2	Pembesaran	65
7.2.1	Pemasaran	65
7.2.2	Analisis Usaha	65
7.2.3	Biaya Investasi	65
7.2.4	Biaya Tetap	66
7.2.5	Biaya Variabel	66
7.2.6	Biaya Total (TC)	66
7.2.7	Total Penerimaan (TR)	66
7.2.8	Keuntungan	67
7.2.9	Perimbangan Penerimaan (<i>R/C Ratio</i>)	67
7.2.10	<i>Payback Period</i> (PP)	67
7.2.11	Harga Pokok Produksi (HPP)	67
7.2.12	<i>Break Event Point</i> (BEP)	68
VIII	PENUTUP	69
8.1	Kesimpulan	69
8.2	Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	72
	RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

1	Sumber Daya Manusia di BBPBL Lampung	8
2	Peralatan Kegiatan Pembenuhan Ikan Kakap Putih	20
3	Peralatan Kegiatan Pembesaran Ikan Kakap Putih	26
4	Data Telur Ikan Kakap Putih di BBPBL Lampung	35
5	Data Kualitas Air Pemeliharaan Larva Ikan Kakap Putih	39
6	Data Kualitas Air di KJA	56

DAFTAR GAMBAR

1	Ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i>	3
2	BBPBL Lampung	5
3	Struktur organisasi BBPBL Lampung	6
4	Wadah pemeliharaan dan pemijahan induk	9
5	Wadah penampungan telur : (a) <i>Plankton net</i> dan (b) saluran <i>outlet</i>	10
6	Wadah penetasan telur : (a) <i>box container</i> dan (b) pemberian aerasi 1 titik	10
7	Wadah pemeliharaan larva: (a) bak beton dan (b) saluran <i>outlet</i>	11
8	Wadah pemeliharaan benih : (a) bak fiber (b) saluran <i>inlet</i> (c) saluran <i>outlet</i>	12
9	Wadah kultur <i>Nannochloropsis</i> sp. : (a) skala laboratorium (b) semi massal dan (c) massal	12
10	Wadah kultur <i>Brachionus plicatilis</i> : (a) skala laboratorium dan (b) skala massal	13
11	Wadah aktivasi <i>Artemia</i> sp.	13
12	Wadah penampungan air laut	14
13	Wadah penampungan air tawar	14
14	Sistem aerasi	15
15	Sistem energi listrik : (a) sumber listrik dan (b) gedung <i>genset</i>	16
16	Laboratorium pakan alami	16
17	Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	17
18	Laboratorium kualitas air	17
19	Masjid	18
20	Asrama kerapu	19
21	Alat transportasi	19
22	Keramba jaring apung	22
23	Area penggelondongan	22
24	Akses dan alat transportasi : (a) dermaga dan (b) <i>speed boat</i>	23
25	Area pencucian jaring : (a) tempat pencucian dan (b) mesin <i>steamer</i>	23
26	Gudang pakan	24
27	Rumah jaga	24
28	Laboratorium kualitas air	25
29	Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	25



30	Persiapan wadah : (a) pemindahan induk (b) pemberian desinfektan dan (c) penyikatan wadah	28
31	Pakan dan pemberian pakan : (a) cumi-cumi (b) ikan kuniran (c) pakan pelet (d) pemberian pakan dengan ikan kuniran (e) vitamin E dan (f) vitamin C	29
32	Penyikatan dinding dan dasar bak	30
33	Pencegahan hama dan penyakit: (a) desinfeksi wadah (b) perendaman dengan air tawar (c) vaksin dan (d) penyuntikan vaksin	31
34	Bahan dan penanganan ketika seleksi induk: (a) minyak cengkeh (b) pembiusan dengan minyak cengkeh (c) pengecekan TKG induk betina (d) pengukuran panjang dan (e) pengukuran bobot	32
35	Persiapan pemijahan dengan manipulasi lingkungan: (a) penyurutan air bak pemijahan induk dan (b) pengisian air bak pemijahan induk	33
36	Penetasan telur: (a) pemanenan telur (b) pemindahan telur pada baskom (c) <i>box container</i> dan (d) penghitungan telur	35
37	Persiapan wadah larva: (a) pembersihan bak (b) <i>filter bag</i> dan (c) pengisian air	36
38	Penebaran larva: (a) penebaran dan (b) penutup (<i>cover</i>)	36
39	Pemberian pakan larva: (a) aktivasi artemia (b) pemberian pakan <i>love larva</i> dan (c) pakan <i>love larva</i>	38
40	Pengelolaan kualitas air: (a) pengukuran kualitas air dan (b) penyifonan	39
41	<i>Sampling</i> larva dengan millimeter blok	40
42	Grafik pertumbuhan larva ikan kakap putih	40
43	Pencegahan hama dan penyakit: (a) <i>foot bath</i> (b) penutup (<i>cover</i>) (c) <i>filter bag</i> dan (d) elbayu	41
44	Pemanenan larva: (a) pemasangan kolektor panen (b) penyurutan air (c) pengambilan larva dan (d) penampungan larva	42
45	Pengepakan larva	43
46	Persiapan wadah benih: (a) pemberian kaporit dan (b) penyikatan bak	44
47	Penebaran benih	44
48	Pemberian pakan benih	45
49	Pengelolaan kualitas air: (a) penyifonan dan (b) penyurutan air	45
50	Grafik pertumbuhan panjang dan bobot benih ikan kakap putih	46
51	<i>Sampling</i> pertumbuhan: (a) pengukuran panjang dan (b) pengukuran bobot	47
52	Pencegahan hama dan penyakit pada benih: (a) <i>foot bath</i> (b) perendaman dengan air tawar (c) pemindahan benih (d) vaksin dan (e) pemberian vaksin	48
53	Penghitungan benih	49
54	Pengepakan dan transportasi: (a) pengepakan benih dan (b) pengepakan dengan <i>box styrofoam</i>	50
55	Kultur massal fitoplankton: (a) wadah kultur fitoplankton (b) pelarutan pupuk dan (c) penebaran pupuk	51
56	Kultur massal zooplankton: (a) wadah kultur massal rotifera (b) pengisian <i>Nannochloropsis</i> sp. (c) kultur awal dan (d) pemanenan rotifera	52
57	Kultur <i>Artemia</i> sp.: (a) pasta <i>Artemia</i> sp. dan (b) aktivasi <i>Artemia</i> sp.	53



58	Persiapan wadah budidaya (jaring): (a) penjemuran jaring (b) pencucian jaring (c) pengangkutan jaring ke KJA (d) pengecekan jaring yang robek (e) penjahitan jaring yang robek dan (f) pemasangan pemberat	55
59	Penebaran benih	55
60	Pemberian pakan: (a) pakan pelet dan (b) pemberian pakan benih	56
61	Pengelolaan kualitas air: (a) pengukuran salinitas (b) pengukuran kualitas air di laboratorium dan (c) air sampel	57
62	Pencegahan hama dan penyakit: (a) penyempitan ruang gerak ikan (b) perendaman dengan air tawar dan (c) ikan kakap putih yang terserang penyakit	58
63	<i>Sampling</i> pertumbuhan: (a) pengukuran bobot dan (b) pengukuran panjang	59
64	Grafik <i>sampling</i> pertumbuhan ikan kakap putih	59
65	Pemanenan	60
66	Pengangkutan ikan	60

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta Lokasi BBPBL Lampung	73
2	Perhitungan Telur Ikan Kakap Putih	74
3	Kandungan Proksimat Pakan Induk Ikan Kakap Putih	74
4	<i>Overlapping</i> Pakan Larva Ikan Kakap Putih	74
5	Skema Pergantian Air Pemeliharaan Larva Ikan Kakap Putih	75
6	Kandungan Proksimat Pakan Larva dan Benih Ikan Kakap Putih	75
7	Kandungan Proksimat Pakan Ikan Kakap Putih di KJA	75
8	Sampling Pertumbuhan Panjang dan Bobot Ikan Kakap Putih di KJA	75
9	Data kualitas air di KJA	76
10	Pola Tanam Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih	77
11	Asumsi Perhitungan Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih	78
12	Biaya Investasi Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih	82
13	Biaya Tetap Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih	85
14	Biaya Variabel Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih	85
15	Pola Tanam Kegiatan Pembesaran Ikan Kakap Putih	86
16	Asumsi Perhitungan Kegiatan Pembesaran Ikan Kakap Putih	87
17	Biaya Investasi Kegiatan Pembesaran Ikan Kakap Putih	88
18	Biaya Tetap Kegiatan Pembesaran Ikan Kakap Putih	90
19	Biaya Variabel Kegiatan Pembesaran Ikan Kakap Putih	90